

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, Muh. et. al. (2020). Konsep Relasi Anak dan Orang Tua. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. 1/1, 27-43
- Ayub Syahril. et. al. (2024). Pentingnya Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*. 9/3, 2303-2318
- Bredabu, T. Ariance. et. al. (2023). Peran Inovatif Gereja dalam Menumbuhkan Iman Anak. *Jurnal Mahasiswa*. 1/2 , 68-79
- Elfis Rawi. et. al. (2023). Teologi Kontekstual tentang Menghormati Orangtua Berdasarkan Dialog antara Keluaran 20:12 dengan Tradisi Nidoi. *Jurnal Pendidikan Agama dan Teologi*. 3/3, 77-84
- Firdaus D. Waluya. et. al. (2018). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Laporan Perhitungan Hasil Usaha. *Jurnal Is The Best*. 3/1, 236-249
- Habur, A. M. Dr. (2024). *Iman & Katekese*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Hanafi. (2022). Konsep Pengertian Anak dalam Hukum Positif dan Hukum Adat. *Jurnal Hukum dan Keadilan*. 6/2, 26-35
- Hartono, Rudy. (2023). Menghormati Orang Tua: Satu Tinjauan Etika Kristen. *Jurnal Teologi Biblika & Reformasi*. 1/1, 71-86
- Hasiwardoyo, P. A. MSF. (2018). *Intisari Katekismus Gereja Katolik*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Hermanto, P. Yanto. et. al. (2021). Sikap Hormat Terhadap Orang Tua Berdasarkan Prinsip Alkitab. *Jurnal Teologi Injili dan Pembinaan Prinsip Alkitab*. 5/1, 80-87
- Husnullail M. (2024). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data dalam Riset Ilmiah. *Jurnal Genta Mulia*. 15/2, 70-78
- Junaidi & Prasetyo. K. Z. 2015. Pengaruh *Subject Specific Pedagogy* Tematik Terhadap Karakter Hormat dan Tanggung Jawab pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Karakter*. 5/1, 23-35
- Kieser, Bernhard, SJ. (1987). *Moral Dasar Kaitan Iman dan Perbuatan*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Konferensi Waligereja Indonesia. (1995). *Katekismus Gereja Katolik*. Jakarta: Konferensi Waligereja Indonesia.
- Konferensi Waligereja Indonesia. (1997). *Petunjuk Untuk Katekese (PUK)*. Jakarta: Konferensi Waligereja Indonesia.

- Konferensi Waligereja Indonesia. (2009). *Kopendium Katekismus Gereja Katolik Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kurniawa, R. Deddy. et. al. (2021). Peran Gereja dalam Mendidik Anak-Anak Terlibat dalam Pelayanan Semenjak Dini. *Jurnal Kadesi*. 4/1, 124-138
- Lamak Y. Letek. (2024). Keterlibatan Gereja dalam Membangun Nilai-Nilai Kesusilaan di Tengah Masyarakat Majemuk. *Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama*. 2/1, 183-190
- Lembaga Alkitab Indonesia. (1974). *Alkitab Deuterokanonika Terejamahan Baru*. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia.
- Mahbubi M & Husein Shofiyah. (2023). Sinegritas Guru dan Orang Tua dalam Membentuk Karakter Disiplin dan Rasa Hormat Peserta Didik. *Jurnal Cendekia: Media Komunikasi Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Islam*. 15/2, 194-209
- Muslich, Masnur. (2011). *Pendidikan Karakter: Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Naiboho Megawati. (2024). Perintah untuk Menghormati Ayah dan Ibu: Suatu Tinjauan Moralitas Dekalog. *Jurnal Magistra*. 3/1, 12-24
- Pane, Ismail. (2022). *Metodologi Penelitian*. Jawa Timur: CV Kreator Cerdas Indonesia.
- Panjaitan, F & Kusumaningdyah, D. R. (2024). Pendampingan Pastoral Gereja bagi Anak Melalui Pelayanan yang Ramah. *Jurnal Pastoral Konseling*. 5/1, 1-12
- Prasetya, E. A. 2020. Implementasi Sikap Hormat pada Sekolah Berbasis Humanistik, SD Sanggar Anak Alam. *Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan dan Pembelajaran*. 4/2, 489-499
- Qomaruddin & Sa'diyah Halimah. (2024). Kajian Teoritis tentang Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting and Administration*. 1/2, 77-84
- Raden Minsel. et. al. (2025). Menghormati Orang Tua Sebagai Bentuk Penghormatan Kepada Tuhan Analisis Teologi Keluaran 20:12. *Jurnal Teologi dan PAK*. 7/2, 118-136
- Rijali Ahmad. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*. 17/33, 81-95
- Rizka, S. Liadina. (2023). Hubungan Pengetahuan Orang Tua dengan Perkembangan Anak Usia 3-5 Tahun. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*. 5\4, 1427-1432
- Salwiah & Asmuddin. (2022). Membentuk Karakter Anak Usia Dini Melalui Peran Orang Tua. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 6/4, 2929-2935

- Silaban, N. R. M. et. al. (2024). Hormatilah Ayah dan Ibumu dan Jenis-Jenis Karma Keluaran 20: 12. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*. 2/1, 6-9
- Sualang W. Ferdinand. (2021). Katekismus: Perangkat Pembelajaran Agama Kristen yang Terlupakan. *Jurnal Didaskalia Prodi PAK, -FIPK, -IAKN Manado*. 2/1, 1-16
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suroto. (2024). Karakteristik Siswa Sekolah Dasar Kelas Rendah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. 4/1, 1-9
- Suryani, Ira. (2023). Analisis Tahap Perkembangan Karakteristik pada Anak Usia Pendidikan Dasar. *Jurnal Penelitian*. 15/2, 1-7
- Susanto Dedi. et. al. (2023). Teknik Pemeriksaan Data dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*. 1/1, 53-61
- Yohanes Paulus II. (1981). *Familiaris Consortio: Anjuran Apostolik tentang Tugas Keluarga Kristen di Dunia Masa Kini*. Jakarta: Konferensi Waligereja Indonesia.

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

DAFTAR NARASUMBER

NO	NAMA	PROFESI	USIA
1	Ibu Teresia Yulita Meko, S. Pd	Guru	30 tahun
2	Ibu Sisilia S. Bhanda Seo, S. Pd	Guru	55 tahun
3	Ibu Selviana Wilhemina Raya	Ibu rumah tangga	45 tahun
4	Ibu Margareta Bara Deno	Ibu rumah Tangga	44 tahun
5	Ibu Imelda Dia	Ibu rumah tangga	43 tahun
6	Bapak Yohanes Mbake	Wiraswasta	43 tahun
7	Ibu Marsiana M. Rosalinda	Karyawan Swasta	47 tahun
8	Paulina Embu Geru	Pelajar	11 tahun
9	Romaldus Sergio Sare	Pelajar	11 tahun
10	Adventus Bili Nani	Pelajar	12 tahun
11	Maria Angsheila Rangga	Pelajar	11 tahun
12	Dominika Putri Ngari	Pelajar	12 tahun
13	Petrus Vikario Nesi	Pelajar	12 tahun
14	Rupertus Kristian Wangge	Pelajar	12 tahun
15	Lukas Alvaro Gesi	Pelajar	12 tahun
16	Agustina Sintia Daro	Pelajar	12 tahun
17	Marselus Sarodi Alvaro Nggeu	Pelajar	11 tahun

LAMPIRAN 2

PEDOMAN WAWANCARA

1) Daftar Pertanyaan Wawancara

1. Wawancara Guru Agama Katolik dan Wali Kelas VI

- a. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang sepuluh perintah Allah khususnya hukum keempat?
- b. Bagaimana bapak/ibu menjelaskan makna hukum keempat kepada peserta didik kelas VI?
- c. Apakah bapak/ibu menegaskan kepada peserta didik bahwa menghormati orang tua tidak hanya menuruti perintah, tetapi juga tentang kasih dan juga perhatian kepada sesama di lingkungan sekolah?
- d. Bagaimana bapak/ibu menghubungkan hukum keempat dengan nilai-nilai budaya yang ada di SDI Watujaya?
- e. Contoh konkret apa yang bapak/ibu sampaikan kepada peserta didik tentang bagaimana sikap untuk menghormati orang tua di sekolah dan di rumah?
- f. Bagaimana peserta didik mengimplementasikan hukum keempat dalam kehidupan setiap hari di sekolah?

2. Wawancara Orang Tua Peserta Didik

- a. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang hukum keempat?
- b. Menurut bapak/ibu seberapa penting hukum keempat (Hormatilah Ibu Bapamu) dalam keluarga?
- c. Bagaimana cara bapak/ibu menanamkan nilai-nilai hukum keempat kepada anak-anak di rumah?
- d. Bagaimana sikap yang ditunjukkan anak-anak sebagai wujud rasa hormat kepada bapak/ibu di rumah?
- e. Apakah ada aturan atau kebiasaan khusus dalam keluarga yang berkaitan dengan penghormatan kepada orang tua?

- f. Seberapa sering bapak/ibu berkomunikasi dengan anak-anak di rumah tentang nilai-nilai moral khususnya menghormati orang tua?
3. Wawancara Peserta Didik Kelas VI SDI Watujara
- a. Apa yang kamu ketahui tentang hukum keempat “Hormatilah ibu bapamu”?
 - b. Menurutmu apa arti dari menghormati orang tua?
 - c. Menurutmu mengapa menghormati orang tua itu penting untuk dilakukan dalam kehidupan setiap hari?
 - d. Menurutmu siapa saja yang harus dihormati selain orang tua, setelah kamu mendengarkan makna yang lebih luas dari hukum keempat yang dijelaskan dalam Katekismus Gereja Katolik?
 - e. Bagaimana cara kamu menunjukkan sikap hormat kepada orang tua di rumah?
 - f. Bagaimana cara kamu menunjukkan rasa hormat kepada guru dan sesama di sekolah?

LAMPIRAN 3

Verbatim

A. Wawancara Guru Pendidikan Agama Katolik Dan Wali Kelas VI

Narasumber: Ibu Teresia Yulita Meko S. Pd

NIP : 19951001 202321 2024

1. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang sepuluh perintah Allah khususnya hukum keempat?

Jawab: Hukum keempat dalam Sepuluh Perintah Allah adalah “Hormatilah ayahmu dan ibumu”, ini berarti kita harus menghormati, menghargai dan mematuhi orang tua kita.

2. Bagaimana bapak/ibu menjelaskan makna hukum keempat kepada peserta didik kelas VI?

Jawab: Menghormati orang tua adalah tindakan yang sangat penting, karena mereka telah merawat dan membesarkan kita. Ini bisa dilakukan dengan mendengarkan nasihat mereka, membantu pekerjaan rumah dan berbicara dengan sopan.

3. Apakah bapak/ibu menegaskan kepada peserta didik bahwa menghormati orang tua tidak hanya menuruti perintah, tetapi juga tentang kasih dan juga perhatian kepada sesama di lingkungan sekolah?

Jawab: Ya, karena menghormati orang tua bukan hanya tentang menuruti perintah, tetapi juga menunjukkan kasih sayang dan perhatian. Ini juga mencerminkan bagaimana kepada kita, bahwa kita harus memperlakukan orang lain di lingkungan sekolah dengan hormat dan perhatian, seperti kepada guru-guru, staf sekolah dan teman-teman.

4. Bagaimana bapak/ibu menghubungkan hukum keempat dengan nilai-nilai budaya yang ada di SDI Watujara?

Jawab: Saya akan menghubungkan hukum keempat dengan nilai-nilai budaya seperti gotong royong dan musyawarah.

Dalam budaya kita menghormati orang yang lebih tua terlebih kepada guru-guru, staf dan penjaga sekolah, serta dalam kebersamaan adalah hal-hal yang sangat penting, sama seperti menghormati orang tua dalam agama.

5. Contoh konkret apa yang bapak/ibu sampaikan kepada peserta didik tentang bagaimana mereka dapat menghormati orang tua di sekolah dan di rumah?

Jawab: Di sekolah contohnya adalah dengan mendengarkan guru- staf, dan penjaga sekolah dan tidak membantah. Di rumah contohnya adalah menghormati

orang tua, membantu membersihkan rumah, tidak berkata kasar dan selalu meminta izin jika ingin keluar rumah.

6. Bagaimana peserta didik mengimplementasikan hukum keempat dalam kehidupan setiap hari di sekolah?

Jawab: Peserta didik dapat mengimplementasikannya dengan bersikap sopan kepada guru dan staf sekolah dan penjaga sekolah, serta membantu teman yang kesulitan, dan menjaga kebersihan dan ketertiban sekolah.

Narasumber : Ibu Sisilia Stradivaria Bhandha Seo, S. Pd

NIP : 19700410 19990 3 2011

1. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang sepuluh perintah Allah khususnya hukum keempat?

Jawab: Kalau yang mama tahu sepuluh perintah Allah yang keempat itu hormatilah ibu dan bapakmu.

2. Bagaimana bapak/ibu menjelaskan makna hukum keempat kepada peserta didik kelas VI?

Jawab: Makna untuk perintah yang keempat itu adalah kita sebagai anak, kita harus menghormati orang tua. Orang tua juga termasuk guru di sekolah, tetangga di lingkungan, gabungan. Orang tua itu orang yang lebih kaka, kita harus hormati.

3. Apakah bapak/ibu menegaskan kepada peserta didik bahwa menghormati orang tua tidak hanya menuruti perintah, tetapi juga tentang kasih dan juga perhatian kepada sesama di lingkungan sekolah?

Jawab: Ia itu merupakan kasih. Hormat itu merupakan kasih yang tak berkesudahan, karena itu adalah bagian dari kita sebagai manusia, kita harus menghormati satu sama lain, apalagi dengan orang tua.

4. Bagaimana bapak/ibu menghubungkan hukum keempat dengan nilai-nilai budaya yang ada di SDI Watujaya?

Jawab: Mengenai berpakaian seragam itu merupakan aturan. Kenapa kita harus pakai pakian seragam? Itu karena kita bisa, tidak membedakan mana yang kaya, mana yang miskin. Kenapa kita Indonesia terapkan itu? Kalau di luar kan dia pakai bebas, jadi itu pemerintah terapkan biar tidak ada kesenjangan. Baik kaya miskin sama. Ketepatan waktu, kebersihan itu merupakan salah satu bagian dari hidup kita ini maksudnya dengan terapkan itu kita bisa mendisiplin diri, tanggung jawab ada di situ, kerja sama antara orang tua dengan anak, kerja sama dalam hal memperhatikan kerapian berpakaian anak.

5. Contoh konkret apa yang bapak/ibu sampaikan kepada peserta didik tentang bagaimana mereka dapat menghormati orang tua di sekolah dan di rumah?

Jawab: Contoh yang sederhana kalau di rumah itu menghormati orang tua, jangan mengucapkan kata-kata kotor, perbuatan yang baik termasuk menghormati. Contoh kecil dengan membuang sampah tidak pada tempatnya itu merupakan sikap tidak hormat orang tua.

B. WAWANCARA ORANG TUA PESERTA DIDIK

a. Ibu Selviana Wilhemina Raya (SWR)

1. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang hukum keempat?

Jawab: Hormatilah ibu bapakmu. Artinya menghormati orang tua yang lebih tua dari kita, yang melahirkan kita harus kita hormati, siapapun itu pokoknya yang lebih tua dari kita.

2. Menurut bapak/ibu seberapa penting hukum keempat (Hormatilah Ibu Bapakmu) dalam keluarga?

Jawab: Menurut saya penting sekali ade. Sebagai anak harus benar-benar menghargai orang tua karena mereka yang melahirkan kita di bumi ini, oleh karena itu menurut saya penting sekali.

3. Bagaimana cara bapak/ibu menanamkan nilai-nilai hukum keempat kepada anak-anak di rumah?

Jawab: Pertama berdoa, menghargai orang yang lebih tua.

4. Bagaimana sikap yang ditunjukkan anak-anak sebagai wujud rasa hormat kepada bapak/ibu di rumah?

Jawab: Dorang membantu orang tua, dalam membantu pekerjaan rumah.

5. Apakah ada aturan atau kebiasaan khusus dalam keluarga yang berkaitan dengan penghormatan kepada orang tua?

Jawab: Ada. Tugasnya membantu orang tua setiap sore, bantu cuci piring, sapu rumah. Tetapi kadang-kadang kita harus suara besar, kalau tidak duduk main hp.

6. Seberapa sering bapak/ibu berkomunikasi dengan anak-anak di rumah tentang nilai-nilai moral khususnya menghormati orang tua?

Jawab: Kalau dia bikin kesalahan selalu nasihat, omong baik-baik, supaya dia bisa menghargai sedikit orang yang lebih tua. Kadang-kadang anak-anak sekarang kalau kita omong sedikit, bantah lagi kita. Kita omong satu kalimat dorang dua tiga kalimat. Kalau ada kesalahan ya pasti kita omong baik-baik. Anak-anak kalau kita bentak pasti mentalnya jadi tidak baik, kadang-kadang kalau saya terlalu jengkel saya naik tangan terus. Biasanya saya, kalau bapaknya tidak pernah naik tangan. Cubit terus di paha, supaya tau, melawan kalau dengan saya, kalau bapaknya tidak.

7. Ibu Margareta Bara Deno (MBD)

1. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang hukum keempat?

Jawab: Hormatilah orang tuamu.

2. Menurut bapak/ibu seberapa penting hukum keempat (Hormatilah Ibu Bapamu) dalam keluarga?

Jawab: Menurut saya itu sangat penting, karena jika anak-anak tidak menghargai orang tua berarti anak-anak itu tidak menjadi anak yang baik.

3. Bagaimana cara bapak/ibu menanamkan nilai-nilai hukum keempat kepada anak-anak di rumah?

Jawab: Kami mengajarkan anak-anak kami untuk menghargai orang tua dengan cara seperti mereka mengikuti perintah orang tua, belajar dengan rajin, dan beribadah dengan baik.

4. Bagaimana sikap yang ditunjukkan anak-anak sebagai wujud rasa hormat kepada bapak/ibu di rumah?

Jawab: Sejauh ini anak saya menunjukkan sikap yang baik. misalnya dengan mengikuti ibadah di kompleks, doa Rosario tiap malam dengan baik.

5. Apakah ada aturan atau kebiasaan khusus dalam keluarga yang berkaitan dengan penghormatan ?

Jawab: Ada. Ketika orang tua berbicara anak-anak harus diam dan mendengarkan ketika orang tua berbicara, mereka mengikuti apa yang dibicarakan orang tua, dan saling menghargai diantara mereka sendiri dalam bersaudara di dalam rumah sebagai adik dan kakak.

6. Seberapa sering bapak/ibu berkomunikasi dengan anak-anak di rumah tentang nilai-nilai moral khususnya menghormati orang tua?

Jawab: Tidak sering, pernah juga dalam satu minggu itu tiga kali, kami orang tua selalu menasihati anak-anak.

8. Ibu Imelda Dia (ID)

1. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang hukum keempat?

Jawab: Hormatilah ibu bapak.

2. Menurut bapak/ibu seberapa penting hukum keempat (Hormatilah Ibu Bapamu) dalam keluarga?

Jawab: Supaya anak-anak jangan salah jalan, supaya mereka lebih baik lagi.

3. Bagaimana cara bapak/ibu menanamkan nilai-nilai hukum keempat kepada anak-anak di rumah?

Jawab: Saling menyayangi, doa bersama, saling menghormati, dan sopan santun.

4. Bagaimana sikap yang ditunjukkan anak-anak sebagai wujud rasa hormat kepada bapak/ibu di rumah?

Jawab: Untuk selama ini mereka kurang begitu, kurang sopan, nakal, karena mereka sering maki, melawan bapa mama.

5. Apakah ada aturan atau kebiasaan khusus dalam keluarga yang berkaitan dengan penghormatan kepada orang tua?

Jawab: Kami kasih mereka setiap hari pergi bermain harus pulang tepat jam, dan pulang mandi, habis itu belajar.

6. Seberapa sering bapak/ibu berkomunikasi dengan anak-anak di rumah tentang nilai-nilai moral khususnya menghormati orang tua?

Jawab: Pokoknya setiap hari.

9. Bapak Yohanes Mbake (YM)

1. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang hukum keempat?

Jawab: Hormatilah ibu bapakmu. Artinya kita sebagai anak harus mengikuti dan mentaati perintah orang tua.

2. Menurut bapak/ibu seberapa penting hukum keempat (Hormatilah Ibu Bapamu) dalam keluarga?

Jawab: Memang penting, ketika kita menjalani perintah orang tua dengan baik maka kita akan memperoleh berkat dan memiliki prospek masa depan dengan baik.

3. Bagaimana cara bapak/ibu menanamkan nilai-nilai hukum keempat kepada anak-anak di rumah?

Jawab: Memberikan teladan yang baik, misalnya kita selalu menghormati orang yang lebih tua dari kita.

4. Bagaimana sikap yang ditunjukkan anak-anak sebagai wujud rasa hormat kepada bapak/ibu di rumah?

Jawab: Sikap yang ditunjukan sebagai wujud rasa hormat kepada bapak ibu di rumah antara lain: Melakukan pekerjaan yang diberikan oleh orang tua dengan baik dan bertanggung jawab, saling menghargai walaupun adanya perbedaan.

5. Apakah ada aturan atau kebiasaan khusus dalam keluarga yang berkaitan dengan penghormatan kepada orang tua?

Jawab: Ada antara lain, memberikan salam saat pergi dan pulang sekolah.

6. Seberapa sering bapak/ibu berkomunikasi dengan anak-anak di rumah tentang nilai-nilai moral khususnya menghormati orang tua?

Jawab: Sesering mungkin agar anak-anak melakukan kebiasaan-kebiasaan yang baik dalam hidup di rumah maupun masyarakat.

10. Ibu Marsiana M. Rosalinda

1. Apa yang bapak/ibu ketahui tentang hukum keempat?

Jawab: Hukum keempat adalah perintah untuk menghormati orang tua.

2. Menurut bapak/ibu seberapa penting hukum keempat (Hormatilah Ibu Bapamu) dalam keluarga?

Jawab: Sangat penting. Karena jika anak-anak dilatih untuk menghormati bapak dan mama, maka mereka pasti akan menghormati orang lain juga.

3. Bagaimana cara bapak/ibu menanamkan nilai-nilai hukum keempat kepada anak-anak di rumah?

Jawab: Caranya adalah dengan memberikan teladan yang baik ke anak-anak, mengajarkan sopan santun. Serta membiasakan diri untuk selalu mengucapkan terima kasih.

4. Bagaimana sikap yang ditunjukkan anak-anak sebagai wujud rasa hormat kepada bapak/ibu di rumah?

Jawab: Anak-anak biasa membantu mengerjakan pekerjaan rumah, menyapa ketika pulang sekolah. Tetapi ada saatnya anak-anak selalu membantah orang tua, tidak melakukan tugas dengan baik. Biasanya itu terjadi ketika mereka sedang bermain.

5. Apakah ada aturan atau kebiasaan khusus dalam keluarga yang berkaitan dengan penghormatan kepada orang tua?

Jawab: Betul. Di rumah anak-anak selalu membiasakan diri dengan memberi salam dan mencium tangan orang tua setiap pagi sebelum berangkat sekolah.

6. Seberapa sering bapak/ibu berkomunikasi dengan anak-anak di rumah tentang nilai-nilai moral khususnya menghormati orang tua?

Jawab: Cukup sering. Jika ada kelakuan anak-anak yang kurang baik, biasanya kami memanfaatkan untuk menasihati anak-anak.

b. WAWANCARA PESERTA DIDIK

Sekolah: SDI WatujaraKelas : VI

1. Paulina Embu Geru (PEG)

- a. Apa yang kamu ketahui tentang hukum keempat “Hormatilah ibu bapakmu”?

Jawab: Menghargai orang tua, membantu, ikut ajaran orang tua.

- b. Menurutmu apa arti dari menghormati orang tua?

Jawab: Suruh harus ikut, bapak larang main hp ikut, dan bantu bapak mama cuci pakian.

- c. Menurutmu mengapa menghormati orang tua itu penting untuk dilakukan dalam kehidupan setiap hari?

Jawab: Karena orang tua telah membesarkan kita dari kecil, karena mama sudah mengandung selama sembilan bulan.

- d. Menurutmu siapa saja yang harus dihormati selain orang tua, setelah kamu mendengarkan makna yang lebih luas dari hukum keempat yang dijelaskan dalam Katekismus Gereja Katolik?

Jawab: Hormat kepada orang lain bapak ibu guru, opa, oma, teman-teman di sekolah, kaka dan juga sesama.

- e. Bagaimana cara kamu menunjukkan sikap hormat kepada orang tua di rumah?

Jawab: Berdoa kepada Tuhan agar bapa mama umur panjang dan selamat dari musibah.

- f. Bagaimana cara kamu menunjukkan rasa hormat kepada guru dan sesama di sekolah?

Jawab: Mengikuti tata tertib di sekolah, lalu tidak mengejek teman, percaya diri untuk meraih mimpi, dan tidak mengejek nama orang tua.

2. Romaldus Sergio Sare (RSS)

- a. Apa yang kamu ketahui tentang hukum keempat “Hormatilah ibu bapakmu”?

Jawab: Menghormati orang tua.

- b. Menurutmu apa arti dari menghormati orang tua?

Jawab: Tidak...Tidak boleh. Harus menghargai orang tua, tidak boleh melawan. Harus mengikuti nasihat orang tua

- c. Menurutmu mengapa menghormati orang tua itu penting untuk dilakukan dalam kehidupan setiap hari?

Jawab: Karena orang tua telah melahirkan kita, telah merawat kita, membesarkan kita, dan memberi kita makan, karena orang tua sudah menjaga kita.

- d. Menurutmu siapa saja yang harus dihormati selain orang tua, setelah kamu mendengarkan makna yang lebih luas dari hukum keempat yang dijelaskan dalam Katekismus Gereja Katolik?

Jawab: semua! Semua keluarga, guru di sekolah, teman-teman, oma, opa sesama juga.

- e. Bagaimana cara kamu menunjukkan sikap hormat kepada orang tua di rumah?

Jawab: Tidak boleh melawan, menghargai orang tua, membantu, orang tua, mengikuti nasihat, sayang orang tua.

- f. Bagaimana cara kamu menunjukkan rasa hormat kepada guru dan sesama di sekolah?

Jawab: Tidak boleh membuling teman-teman, mengikuti nasihat guru, berteman bersama teman-teman, tidak boleh membedakan agama, menghargai bapak dan ibu guru, tidak menghina nama bapak.

3. Adventus Bili Nani (ABN)

- a. Apa yang kamu ketahui tentang hukum keempat “Hormatilah ibu bapakmu”?

Jawab: Hormati orang tua.

- b. Menurutmu apa arti dari menghormati orang tua?

Jawab: Membantu orang tua menghormati, membantu cuci piring.

- c. Menurutmu mengapa menghormati orang tua itu penting untuk dilakukan dalam kehidupan setiap hari?

Jawab: Karena telah memberi kita makan, dan membesarkan, dan merawat.

- d. Menurutmu siapa saja yang harus dihormati selain orang tua, setelah kamu mendengarkan makna yang lebih luas dari hukum keempat yang dijelaskan dalam Katekismus Gereja Katolik?

Jawab: Membantu, menghormati guru, jangan saling membuling, menghormati teman, guru-guru, bapak ibu guru.

- e. Bagaimana cara kamu menunjukkan sikap hormat kepada orang tua di rumah?

Jawab: Membantu, membantu bapak amam, dan keluarga.

- f. Bagaimana cara kamu menunjukkan rasa hormat kepada guru dan sesama di sekolah?

Jawab: Jangan saling membuling kepada teman, hormati ibu bapak guru, jangan membuat bapak ibu guru marah, meminjamkan pulpen kepada teman, bermain dengan teman-teman.

4. Maria Angsheila Rangga (MAR)

- a. Apa yang kamu ketahui tentang hukum keempat “Hormatilah ibu bapakmu”?

Jawab: Hormati ibu bapakmu.

- b. Menurutmu apa arti dari menghormati orang tua?

Jawab: Kita menghargai orang tua. Artinya kita jangan membantah orang tua.

- c. Menurutmu mengapa menghormati orang tua itu penting untuk dilakukan dalam kehidupan setiap hari?

Jawab: Orang tua sudah membesarkan kita, memberi kita makan dan minum, memberikan makan jajan, apapun yang kita minta, hormat setiap hari.

- d. Menurutmu siapa saja yang harus dihormati selain orang tua, setelah kamu mendengarkan makna yang lebih luas dari hukum keempat yang dijelaskan dalam Katekismus Gereja Katolik?

Jawab: Masih! Ibu guru, teman-teman, dan masyarakat, bapak ibu guru juga, dengan keluarga.

- e. Bagaimana cara kamu menunjukkan sikap hormat kepada orang tua di rumah?

Jawab: Kita harus menghormati orang tua, kita jangan melawan kepada orang tua dan orang tua sudah membesarkan kita secara adil.

- f. Bagaimana cara kamu menunjukkan rasa hormat kepada guru dan sesama di sekolah?

Jawab: Bapak ibu guru kita jangan berisik bapak ibu guru sementara ajar di papan, menghormati ibu bapakmu, menghormati ibu guru dan bapak guru. Kita jangan membuli, kita harus berteman jangan membeda-bedakan suku maupun agama, tidak sebut nama bapak.

5. Dominika Putri Ngari (DPN)

- a. Apa yang kamu ketahui tentang hukum keempat “Hormatilah ibu bapakmu”?

Jawab: Menghormati ibu bapakmu.

- b. Menurutmu apa arti dari menghormati orang tua?

Jawab: Menghormati, menghargai, menyayangi, menghargai orang tua, terus menyayangi, harus membantu orang tua dalam kesulitan tidak boleh melawan.

- c. Menurutmu mengapa menghormati orang tua itu penting untuk dilakukan dalam kehidupan setiap hari?

Jawab: Karena orang tua sudah menjaga dan merawat kita, sudah memberi kasih sayang yang adil kepada saudara saudari kita, terus memberi kasih sayang, terus memberi makanan, menjaga kita dari kecil, sampai dewasa, dari bayi sampai dewasa.

- d. Menurutmu siapa saja yang harus dihormati selain orang tua, setelah kamu mendengarkan makna yang lebih luas dari hukum keempat yang dijelaskan dalam Katekismus Gereja Katolik?

Jawab: Menghormati bapak dan ibu guru di sekolah, menghormati teman-teman, bapak ibu guru, harus mengikuti apa kata bapak dan ibu guru, menghormati masyarakat di lingkungan.

- e. Bagaimana cara kamu menunjukkan sikap hormat kepada orang tua di rumah?

Jawab: Membantu habis itu ikut apa kata orang tua, tidak melawan, tidak membuang kata-kata kotor ke orang tua, harus berterimakasih atas semua yang diberikan orang tua.

- f. Bagaimana cara kamu menunjukkan rasa hormat kepada guru dan sesama di sekolah?

Jawab: Harus mengikuti apa kata bapak ibu guru, tidak boleh membedakan teman, mendengarkan, mengikuti pelajaran dengan baik dan tidak mengganggu, berteman dengan siapa saja.

6. Petrus Vikario Nesi (PVN)

- a. Apa yang kamu ketahui tentang hukum keempat “Hormatilah ibu bapakmu”?

Jawab: Menghormati bapak ibu, orang tua.

- b. Menurutmu apa arti dari menghormati orang tua?

Jawab: Membantu, mencuci piring, membersihkan kubur oma, jangan maki orang tua.

- c. Menurutmu mengapa menghormati orang tua itu penting untuk dilakukan dalam kehidupan setiap hari?

Jawab: Opa, oma, keluarga, om, tante, menghormati teman-teman, dan menghormati bapak ibu guru.

- d. Menurutmu siapa saja yang harus dihormati selain orang tua, setelah kamu mendengarkan makna yang lebih luas dari hukum keempat yang dijelaskan dalam Katekismus Gereja Katolik?

Jawab: Karena harus menghormati yang baik, jangan nakal, orang tua saya sendiri, karena dia yang melahirkan saya.

- e. Bagaimana cara kamu menunjukkan sikap hormat kepada orang tua di rumah?

Jawab: Sikap baik kepada orang tua saya sendiri, sikap sopan pada orang lain, karena dia sudah kasih makan saya, jangan berbuat jahat, jangan maki orang tua, harus membantu orang tua, jangan curi uang orang tua di rumah.

- f. Bagaimana cara kamu menunjukkan rasa hormat kepada guru dan sesama di sekolah?

Jawab: Sikap yang baik, sikap yang jujur, jangan mencuri teman pu barang, jangan membuli teman, jangan pukul teman, jangan mengejek teman, jangan menyebut orang tua punya teman.

7. Marselus Sarodi Alvaro Nggeu (MSAN)

- a. Apa yang kamu ketahui tentang hukum keempat “Hormatilah ibu bapakmu”?

Jawab: Hormatilah ibu bapakmu.

- b. Menurutmu apa arti dari menghormati orang tua?

Jawab: Jangan maki orang tua, hormat kepada orang tua.

- c. Menurutmu mengapa menghormati orang tua itu penting untuk dilakukan dalam kehidupan setiap hari?

Jawab: Karena bapak mama sudah merawat kita, karena bapak dan mama sudah memberikan makan dan minum.

- d. Menurutmu siapa saja yang harus dihormati selain orang tua, setelah kamu mendengarkan makna yang lebih luas dari hukum keempat yang dijelaskan dalam Katekismus Gereja Katolik?

Jawab: Bapak ibu guru, teman-teman, anggota keluarga, masyarakat di lingkungan.

- e. Bagaimana cara kamu menunjukkan sikap hormat kepada orang tua di rumah?

Jawab: Membantu orang tua mencuci piring, membantu orang tua membersihkan rumah, mengikuti nasihat orang tua.

- f. Bagaimana cara kamu menunjukkan rasa hormat kepada guru dan sesama di sekolah?

Jawab: Tidak membully teman, mengikuti nasihat guru, menghargai guru dan tidak menyebut nama orang tua.

8. Rupertus Kristian Wangge (RKW)

- a. Apa yang kamu ketahui tentang hukum keempat “Hormatilah ibu bapakmu”?

Jawab: Menghormati ibu bapak.

- b. Menurutmu apa arti dari menghormati orang tua?

Jawab: Membantu orang tua, mengikuti omongan nasihat orang tua.

- c. Menurutmu mengapa menghormati orang tua itu penting untuk dilakukan dalam kehidupan setiap hari?

Jawab: Karena orang tua sudah merawat Ciro dari kecil. Karena orang tua sudah melahirkan.

- d. Menurutmu siapa saja yang harus dihormati selain orang tua, setelah kamu mendengarkan makna yang lebih luas dari hukum keempat yang dijelaskan dalam Katekismus Gereja Katolik?

Jawab: Menghormati ibu guru dan orang tua di rumah, menghormati teman-teman.

- e. Bagaimana cara kamu menunjukkan sikap hormat kepada orang tua di rumah?

Jawab: Membantu orang tua di rumah, membereskan rumah yang berantakan, mengepel rumah, mencuci piring.

- f. Bagaimana cara kamu menunjukkan rasa hormat kepada guru dan sesama di sekolah?

Jawab: Tidak mengganggu, tidak membully, dan tidak maki orang tua teman.

9. Lukas Alvaro Gesi (LAG)

- a. Apa yang kamu ketahui tentang hukum keempat “Hormatilah ibu bapakmu”?

Jawab: Hargailah ibu bapakmu.

- b. Menurutmu apa arti dari menghormati orang tua?

Jawab: Tidak berbuat jahat kepada orang tua, tidak boleh menghina orang tua, tidak boleh mencaci maki orang tua.

- c. Menurutmu mengapa menghormati orang tua itu penting untuk dilakukan dalam kehidupan setiap hari?

Jawab: Karena orang tua sudah merawat dari kecil, harus mengikuti nasihat orang tua, karena bapak dan mama sudah kasih makan dari kecil, sudah menyekolahkan kita.

- d. Menurutmu siapa saja yang harus dihormati selain orang tua, setelah kamu mendengarkan makna yang lebih luas dari hukum keempat yang dijelaskan dalam Katekismus Gereja Katolik?

Jawab: Teman-teman, ibu guru, bapa guru, orang-orang di sekitar kita.

- e. Bagaimana cara kamu menunjukkan sikap hormat kepada orang tua di rumah?

Jawab: Tidak boleh durhaka, tidak minta uang yang jumlah besar, tidak cap orang tua, tidak boleh maki orang tua, tidak boleh perintah orang tua.

- f. Bagaimana cara kamu menunjukkan rasa hormat kepada guru dan sesama di sekolah?

Jawab: Kita harus berbuat baik, sopan santun, sapa. Kalau dia tidak ada pen kita kasih, tidak boleh mencaci maki teman-teman, dan tidak boleh menyebut nama orang tua teman.

10. Agustina Sintia Daro (ASD)

- a. Apa yang kamu ketahui tentang hukum keempat “Hormatilah ibu bapakmu”?

Jawab: Hormatilah ibu bapakmu.

- b. Menurutmu apa arti dari menghormati orang tua?

Jawab: Menyayangi orang tua, mengikuti perintah orang tua, tidak membantah omongan orang tua.

- c. Menurutmu mengapa menghormati orang tua itu penting untuk dilakukan dalam kehidupan setiap hari?

Jawab: Bapak dan mama sudah melahirkan dan membesarkan Sintia. Sudah memberi makan, karena bapak dan mama yang menyekolahkan Sintia.

- d. Menurutmu siapa saja yang harus dihormati selain orang tua, setelah kamu mendengarkan makna yang lebih luas dari hukum keempat yang dijelaskan dalam Katekismus Gereja Katolik?

Jawab: Teman-teman, bapak dan ibu guru, masyarakat dan keluarga.

- e. Bagaimana cara kamu menunjukkan sikap hormat kepada orang tua di rumah?

Jawab: Mengikuti perintah orang tua, membantu bapak dan mama, tidak menyebut nama bapak, tidak boleh maki.

- f. Bagaimana cara kamu menunjukkan rasa hormat kepada guru dan sesama di sekolah?

Jawab: Tidak membully teman, hormat kepada bapak dan ibu guru, berteman dengan teman walaupun berbeda agama.

LAMPIRAN 4

PEDOMAN OBSERVASI

Lembar Observasi “Hukum Keempat Menurut Katekismus Gereja Katolik dan Implementasi Oleh Peserta Didik Kelas VI di SDI Watujara”

Nama Sekolah :

Kelas :

Mata Pelajaran :

Hari/Tgl :

Petunjuk!

1. Amati perilaku peserta didik selama berada di sekolah
2. Berikan keterangan A, B, C, dan D sesuai dengan perilaku peserta didik yang diamati.

No	Nama	Implementasi Hukum Keempat Menurut KGK							
		Sopan terhadap guru		Tidak menghina nama orang tua		Disiplin		Menghargai teman	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1									
2									
3									
4									
5									
6									
7									
8									
9									
10									

HASIL OBSERVASI

Lembar Observasi

"Hukum Keempat Menurut Katekismus Gereja Katolik dan Implementasinya Oleh Peserta Didik Kelas VI di SDI Watujara"

Nama Sekolah : SDI Watujara

Kelas : VI

Hari/Tgl : Sabtu, 25 Oktober 2020

Petunjuk!

1. Amati perilaku peserta didik selama berada di sekolah
2. Berikan tanda (✓) pada keterangan ya dan tidak, sesuai dengan perilaku peserta didik yang diamati.

No	Nama	Implementasi Hukum Keempat Menurut KGK							
		Sopan terhadap guru		Tidak menghina nama orang tua		Disiplin		Menghargai teman	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Paulina Embu Geru		✓	✓		✓			✓
2	Ronaldus Sergio Sare	✓		✓		✓		✓	
3	Adventus Bili Nani	✓			✓		✓		✓
4	Maria Angsheila Ranga	✓			✓	✓			✓
5	Dominika Putri Ngari	✓		✓		✓		✓	
6	Petrus Vikario Nesi		✓		✓	✓			✓
7	Rupertus Kristian Wangge	✓		✓		✓			✓
8	Lukas Alvaro Gesi		✓		✓	✓			✓
9	Agustina Sintia Daro	✓		✓		✓		✓	
10	Fransiskus Junior Wafa		✓		✓		✓		✓

Lembar Observasi

"Hukum Keempat Menurut Katekismus Gereja Katolik dan Implementasinya Oleh Peserta Didik Kelas VI di SDI Watujara"

Nama Sekolah : SDI Watujara

Kelas : VI

Hari/Tgl : Kamis, 30 Oktober 2025

Petunjuk!

1. Amati perilaku peserta didik selama berada di sekolah
2. Berikan tanda (✓) pada keterangan ya dan tidak, sesuai dengan perilaku peserta didik yang diamati.

No	Nama	Implementasi Hukum Keempat Menurut KGK							
		Sopan terhadap guru		Tidak menghina nama orang tua		Disiplin		Menghargai teman	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Paulina Embu Geru	✓		✓		✓		✓	
2	Romaldus Sergio Sare	✓		✓		✓		✓	
3	Adventus Bili Nani	✓		✓			✓		✓
4	Maria Angsheila Ranga	✓		✓		✓		✓	
5	Dominika Pufri Ngari	✓		✓		✓		✓	
6	Petrus Vikario Nesi		✓		✓	✓		✓	
7	Ruperfus Kristian Wangga	✓		✓		✓		✓	
8	Lukas Alvaro Gesi		✓	✓		✓			✓
9	Agustina Sintia Daro	✓		✓		✓		✓	
10	Fransiskus Junior Wata		✓		✓	✓			✓

Lembar Observasi

"Hukum Keempat Menurut Katekismus Gereja Katolik dan Implementasinya Oleh Peserta Didik Kelas VI di SDI Watujara"

Nama Sekolah : SDI Watujara

Kelas : VI

Hari/Tgl : *Senin, 3 November 2025*

Petunjuk!

1. Amati perilaku peserta didik selama berada di sekolah
2. Berikan tanda (✓) pada keterangan ya dan tidak, sesuai dengan perilaku peserta didik yang diamati.

No	Nama	Implementasi Hukum Keempat Menurut KGK							
		Sopan terhadap guru		Tidak menghina nama orang tua		Disiplin		Menghargai teman	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Paulina Embu Geru	✓		✓		✓		✓	
2	Ronaldus Sergio Sare	✓		✓		✓		✓	
3	Adventus Bili Mani	✓		✓			✓	✓	
4	Maria Angsheila Ranga	✓		✓		✓		✓	
5	Dominika Putri Ngari	✓		✓		✓		✓	
6	Petrus Vikario Nesi	✓		✓		✓			✓
7	Rupertus Kristian Wanga	✓		✓		✓		✓	
8	Lukas Alvaro Gesi	✓		✓		✓		✓	
9	Agustina Sintia Daro	✓		✓		✓		✓	
10	Fransiskus Junior Wata	✓			✓	✓			✓

Lembar Observasi

"Hukum Keempat Menurut Katekismus Gereja Katolik dan Implementasinya Oleh Peserta Didik Kelas VI di SDI Watujara"

Nama Sekolah : SDI Watujara

Kelas : VI

Hari/Tgl : Jumad, 7 November 2025

Petunjuk!

1. Amati perilaku peserta didik selama berada di sekolah
2. Berikan tanda (✓) pada keterangan ya dan tidak, sesuai dengan perilaku peserta didik yang diamati.

No	Nama	Implementasi Hukum Keempat Menurut KGK							
		Sopan terhadap guru		Tidak menghina nama orang tua		Disiplin		Menghargai teman	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Paulina Embu Geru	✓		✓		✓		✓	
2	Romaldus Sergio Sare	✓		✓		✓		✓	
3	Adventus Bili Nani	✓		✓		✓		✓	
4	Maria Angsheila Ranga	✓		✓		✓		✓	
5	Dominika Putri Ngari	✓		✓		✓		✓	
6	Petrus Vikario Nesi	✓		✓		✓		✓	
7	Rupertus Kristian Wangi	✓		✓		✓		✓	
8	Lukas Alvaro Gesi	✓		✓		✓		✓	
9	Agustina Sintia Daro	✓		✓		✓		✓	
10	Fransiskus Junior Waka	✓			✓	✓			✓

LAMPIRAN 5

DOKUMENTASI



Wawancara Guru Agama Katolik dan Wali Kelas VI



Wawancara Orang Tua Peserta Didik



Wawancara peserta didik kelas VI SDI Watujara



Gambar observasi peserta didik kelas VI SDI Watujara di dalam dan luar kelas



Dokumentasi bersama operator sekolah SDI Watujara

LAMPIRAN 6

SURAT IJIN PENELITIAN



STIPAR ENDE
(SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
Jl. Gatot Subroto, Kel. Mautapaga, Kec. Ende Timur, 86317
Ende – Flores – NTT
Telp. (0381) 25000127. Email: info@stipar.ac.id



No : 176/B.4/Stipar/E/X/2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SDI Watujara
Di -
Tempat

Dengan hormat,

Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yohanes Donbosko Bhodo, S. Fil., Lic. Th.
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Stipar Ende.

Dengan ini memohon izin melakukan penelitian untuk mahasiswa atas nama:

Nama : Maria Reineldis Nanga
NIM : 213488

Yang bersangkutan akan melakukan penelitian dengan judul: "HUKUM KEEMPAT MENURUT KATEKISMUS GEREJA KATOLIK DAN IMPLEMENTASINYA OLEH PESERTA DIDIK KELAS VI DI SDI WATUJARA". Dari tanggal 23 Oktober 2025 sampai 08 November 2025.

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 20 September 2025
Ketua Prodi PKK



Yohanes Donbosko Bhodo, S. Fil., Lic. Th.
NIDN: 2711098001

LAMPIRAN 7

SURAT SELESAI PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN ENDE
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR INPRES WATUJARA
Jalan Kokos VIII Perumnas Ende, Kelurahan Mautapaga, Kecamatan Ende Timur, Kabupaten Ende
Provinsi NTT, Kode Pos 86317

SURAT KETERANGAN
No : 09.268/INP.WJR/XI/2025

Lampiran : 1 lembar
Perihal : Selesai Melaksanakan Penelitian

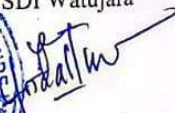
Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Inpres Watujara menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa yang namanya tersebut di bawah ini :

Nama : Maria Reineldis Nanga
NIM : 213488

Adalah benar – benar mahasiswa Sekolah Tinggi Pastoral Atma Reksa, Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik, yang telah melaksanakan kegiatan Penelitian pada tanggal 23 Oktober 2025 s.d 08 November 2025 di SD Inpres Watujara dengan Judul Penelitian : “HUKUM KEEMPAT MENURUT KATEKISMUS GEREJA KATOLIK DAN IMPLEMENTASINYA OLEH PESERTA DIDIK KELAS VI DI SDI WATUJARA”.

Demikian Surat Keterangan ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ende, 08 November 2025
Kepala SDI Watujara



= Maria Prisia Ero, M.Pd=
NIP. 0680601 199011 2 003

